

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait ibu “LL” suami beserta keluarga penulis dapatkan saat melakukan pengkajian data ke rumah ibu pada tanggal 11 februari 2025. Adapun data yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan hasil anamessa penulis, sebagai berikut:

1. Data subjektif

a.	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	:Ibu “LL”	Bapak “RI”
	Umur	:28 tahun	31 tahun
	Pekerjaan	:Penjaga toko	Sales motor
	Penghasilan	:Rp.1.500.000	Rp.2.500.000
	Agama	:Islam	Islam
	Suku/bangsa	:Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
	Pendidikan	:SMA	SMK
	Alamat	:Jl. Paku Sari Gg. I No 3 sesetan	
	No.Tlp/Hp	:085746000551	
	Jaminan kesetan	:BPJS kelas 3	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan nyeri pinggang sejak 3 hari yang lalu

c. Riwayat menstruasi

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus menstruasi teratur 28-30 hari, lama menstruasi 4 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu mengalami nyeri pinggang. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 3 Juni 2024 dan tafsiran persalinan pada tanggal 10 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah 1 kali secara sah dan ini merupakan pernikahan ibu yang pertama.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ini kehamilan ibu yang kedua, ibu sudah pernah melahirkan dan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

ini anak kedua ibu, anak pertama lahir tanggal 06-12-2016 pada umur kehamilan 38 minggu secara normal, BBL 3000 gram jenis kelamin perempuan dan perpanjang bidan

g. Riwayat pemeriksaan kehamilan saat ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua bagi ibu “LL” Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu “LL” sebanyak 2 kali di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dan 4 kali di dokter SpOG. Gerakan janin sudah dirasakan sejak umur kehamilan 20 minggu, setiap 1 jam ibu merasakan 1-2 kali gerakan janin.

Adapun riwayat pemeriksaan antenatal ibu “LL” berdasarkan buku KIA. Di tampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1

Riwayat pemeriksaan kehamilan pemeriksaan antenatal ibu “LL” umur 28 tahun multigravida di Dokter SpOG “U” dan Puskesmas IV Denpasar Selatan

Tanggal, Tempat	Hasil Permeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pemeriksaan
1	2	3	4	5
20/07/2024 Pemeriksaan di Puskesmas IV denpasar selatan	S: Ibu mengatakan mual muntah dan telat haid O: PP Test + TD: 131/88 mmHg, BB sebelum hamil: 60 kg BB sekarang: 60,5 kg, TB:157,cm,	Ibu “LL” umur 28 tahun G2P1A0 Uk 8 minggu T/H intrauterine	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan tensi ibu sedikit tinggi 2. Memberi KIE kepada ibu tentang a. Cara mengatasi tensi tinggi b. Tanda bahaya	Bidan Puskesmas

	Lila: 28 cm		kehamilan	
	N: 84x/menit,		trimester I	
	TP : 10-03-2025		b. cara mengatasi	
	Hasil laboratorium:		mual dan muntah	
	Hb:12,5g/dl,		3. Memberikan	
	GDS:131mg/dl		terapi obat:Asam	
	Protein urin:negatif		Folat 1x400 mcg	
	Reduksi urin:negatif		4. Memberitahu	
	Hiv,TPHA,HBsAg		agar melakukan	
	(NR)		kunjungan ulang 1	
			Bulan atau sewaktu	
			ada keluhan	
13/08/2024	S:Ibu mengatakan	Ibu "LL"	1.Menginformasikan	Dokter "U"
Pemeriksaan	sedikit mual muntah	umur 28	hasil pemeriksaan	SpOG
di Dokter	O: BB: 60 kg,	tahun	ibu dalam batas	
SpOG	TB: 157 cm,	G2P1A0 Uk	normal	
	TD:124/90 mmHg,	11 minggu	2. Memberikan	
	N:84x/menit,	T/H	KIE tentang	
	Hasil USG dokter:	intrauterine	a. Pemenuhan	
	Janin T/H, Plasenta		nutrisi pada masa	
	anterior, ketuban		kehamilan	
	cukup TBJ 112 gram		b. Istirahat yang	

			cukup	
			4. Memberitahu	
			agar melakukan	
			kunjungan ulang 1	
			bulan dan atau	
			sewaktu ada	
			keluhan lainnya.	
24/11/2024	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	Ibu "LL" umur 28 tahun	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal	Dokter "U" SpOG
Pemeriksaan di Dokter SpOG "U"	O: BB : 65 kg, TB: 157cm TD: 120/80mmHg, N: 86x/menit, Hasil USG dokter: Janin T/H, Plasenta (+) , ketuban cukup TBJ 112 gram	G2P1A0 Uk 23 minggu T/H intrauterine	2. Memberi KIE tentang	
			a. Tanda bahaya kehamilan trimester II	
			b. Pemenuhan nutrisi selama kehamilan	
			c. Istirahat yang cukup	
			3. Memberi terapi	

			obat SF 1x60 mg,	
			4. Memberitahu	
			agar melakukan	
			kunjungan ulang 1	
			bulan ,dan bila ada	
			keluhan lainnya.	
17/12/2024	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	Ibu “LL” umur 28 tahun	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal	Dokter “U” SpOG
Pemeriksaan di Dokter SpOG “U”	O: BB: 65,5kg, TB: 157 cm, TD: 120/70 mmHg, N: 84x/ menit, DJJ: 149x/menit	G2P1A0 Uk 27 minggu T/H intrauterin	2.Memberikan KIE tentang tanda Bahaya kehamilan pada trimester III	
	Hasil USG dokter: air ketuban cukup, plasenta +		3. Memberitahu agar melakukan kunjungan ulang 1 bulan dan bila ada keluhan lainnya.	
17/01/2025	Ibu mengatakan	Ibu “LL”	1.Menginformasikan	

Pemeriksaan di Puskesmas IV Denpasar selatan	tidak ada keluhan O: BB: 67,5kg, TB: 157cm, TD: 110/70 mmHg, N: 85x/menit, TFU: 29cm, DJJ: 145x/menit	umur 28 tahun G2P1A0 Uk 33 minggu T/H intrautrine T/H intrauterin	hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal 2.Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada trimester III 3. Memberitahu agar melakukan kunjungan ulang 1 bulan dan bila ada keluhan lainnya.	
11/02/2025 Pemeriksaan di Dokter SpOG “U”	S: ibu mengatakan sakit pinggang O: BB: 68kg, TB: 157cm, TD: 120/80x/menit, N: 80x/menit, DJJ: 148x/menit, Hasil USG: air ketuban cukup, plasenta +	Ibu “LL” umur 28 tahun G2P1A0 Uk 37 minggu T/H intrauterine Preskep <u>U</u> puka	1. Menginformasika n hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal 2. Memberikan KIE tentang a. Cara mengatasi nyeri pinggang b. Tentang persiapan persalinan c. Tentang tanda-	Dokter “U” SpOG

EFW: 2881 gr	tanda persalinan
	5. Memberitahu agar melakukan kunjungan 2 minggu lagi atau sewaktu ada keluhan

e. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sudah pernah menggunakan alat kontrasepsi pada persalinan yang pertama ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 8 tahun dan mengharapkan kelahiran anak laki-laki dan ibu sudah menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan yaitu alat kontrasepsi IUD dikarenakan ibu belum berniat menambah anak lagi dalam waktu dekat.

f. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit hipertensi, diabetes militus, hepatitis, paru-paru dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

g. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun dari keluarga.

h. Data bio psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam, setengah mangkok sayur, dan satu potong tempe atau tahu. Ibu biasanya makan cemilan biscuit atau buah-buahan. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 2 liter per hari.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak tujuh kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 2 kali dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan.

4) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari, dan ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

5) Psikososial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua yang direncanakan oleh ibu dan suami. Pada kehamilan ini ibu mendapat dukungan penuh dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat melakukan ibadah yang perlu dibantu.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas IV Denpasar Selatan dan dibantu bidan, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik pribadi, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS kelas III, tetapi ibu belum menentukan calon pendonor. Ibu mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu sudah menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin yaitu kb IUD. Ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan ibu belum pernah mengikuti senam hamil.

B. Diagnosis dan rumusan masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah ibu “LL” umur 28 tahun G2P1A0 UK 37 preskep U puka T/H intrauterin Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu “LL” adalah sebagai berikut:

- a. Ibu mengatakan nyeri pada pinggang
- b. Ibu belum melengkapi P4K yakni calon pendonor darah

C. Jadwal pengumpulan data/pemberian asuhan pada kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang akan dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2025. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, bimbingan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu “LL” selama kehamilan trimester III, proses persalinan, dan masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada Ibu “LL” pada halaman berikut.

Tabel. 2
Rencana Kegiatan Asuhan

No	Rencana waktu kunjungan	Rencana asuhan	Implementasi asuhan
1	2	3	4
1	Kehamilan trimester III	Memberikan asuhan kehamilan normal	1. Menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan USG di dokter SpOG 2. Memberikan KIE Tentang a. Tanda bahaya kehamilan trimester III

			a. Tanda-tanda persalinan b. Prenatal yoga 3. Memberikan konseling tentang metode alat kontrasepsi pasca persalinan 4. Membantu ibu dalam melengkapi P4K
2	Proses persalinan	Memberikan asuhan persalinan normal dan BBL	1. Memberikan KIE tentang a. Teknik meneran yang efektif b. Posisi persalinan yang nyaman yang akan digunakan pada saat persalinan c. Asuhan komplementer terapi massage pada saat persalinan dengan

			melibatkan suami
			2. Memberikan dukungan pada ibu selama proses persalinan
			3. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan
			4. Memantau kesejahteraan janin, kondisi ibu, dan kemajuan persalinan
			5. Membantu proses persalinan sesuai dengan 60 langkah APN
			6. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
3	Nifas Hari ke -1 sampai hari ke-3 masa nifas	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KN1 dan neonatus KF1	1. Memberikan pujian kepada ibu yang telah melewati persalinan dengan normal 2. Mengunjungi ibu dan

melakukan pemeriksaan

tanda-tanda vital

3. Mengingatkan ibu

tentang tanda bahaya masa

nifas

4. Melakukan pemantauan

trias nifas (involusi, laktasi

dan lokhea)

5. Memberikan KIE

Tentang

a. Pemenuhan nutrisi

selama masa nifas

b. Perawatan tali

pusat dan perawatan bayi

sehari-hari

c. Untuk tetap menyusui

bayinya

setiap 2 jam sekali secara

on demand dan tetap

memberikan ASI Eksklusif

d. Personal hygiene

			yakni cebok dari arah depan kebelakang menggunakan air mengalir e. Tentang tanda bahaya nifas
4	Hari ke-3 sampai hari ke-7 masa nifas	Memberikan asuhan pada ibu nifas KN2 dan neonatus KF2	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 4. Memantau kesehatan bayi 5. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yakni masase bayi
5	Hari ke-8 sampai hari ke-28 hari masa nifas	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas ke-8 KN3 dan neonatus KF3	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital

			2. Memberikan asuhan komplementer yakni yoga postnatal dan jamu kunyit 3. Melakukan pemantauan trias nifas 4. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 5. Memantau kesehatan bayi
6	Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-29 KF-4	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 4. Memantau kesehatan bayi

5. Mengingatkan ibu untuk
selalu datang ke fasilitas
kesehatan untuk memantau
pertumbuhan dan
perkembangan bayi dan
memastikan bayi
mendapatkan imunisasi
dasar lengkap
